

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Sejak tahun 2005 UIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswa UIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i UIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswa pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti. Pada tahun 2006 Wisma Studi 1 dan 2 (keduanya dihuni oleh mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul Wisma Studi 3 yang dihuni oleh mahasiswa . Pada waktu itu para mahasiswa adalah sebagian besar mahasiswa/i UIN Antasari yang telah ditentukan untuk dibina di Wisma Studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswa UIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wahana pembinaan mahasiswa UIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknis (amaliah) keagamaan.

Sedangkan tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan

kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had al-Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelak profesional.¹

Kegiatan pembelajaran adalah kajian Islam dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan Hifzul Qur'an (fokusnya pada kajian pemikiran, bahasa, dan tahfiz Alquran), selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fiqih, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen UIN Antasari yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri dan yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka memberikan bimbingan terhadap mahasiswa hanya di kelas. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para *murabbi/ah* dan *musyrif/ah*. *murabbi/ah* haruslah menguasai satu minimal bahasa asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) selain memiliki kemampuan *leadership* dan *musyrif/ah* harus memiliki nilai salah satu bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik disamping memiliki pengalaman mondok.

Ma'had al-Jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa /i

¹Hairul Hudaya, dkk, *Analisis Preferensi Mahasantri/wati Terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah*, (Banjarmasi: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015), h. 61-62.

UIN Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi Ma'had al-Jami'ah Aly UIN Antasari yang berorientasi kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar, praktik keagamaan, dan berakhlak mulia. Dan pada tahun 2012 Ma'had al-Jami'ah 'Aly menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT. Ma'had al-Jami'ah yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan berbasis pesantren. Adapun misinya yaitu; 1) menyelenggarakan pembelajaran Alquran; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; dan 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa. Visi dan misi tersebut tetap menjadi acuan sampai sekarang.²

Ma'had al-Jami'ah asrama putera UIN Antasari Banjarmasin terletak di kompleks UIN sendiri, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 disamping asrama Program Khusus Ushuluddin.

2. Pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah

Struktur kepengurusan atau pengelola dibentuk untuk mempermudah prosedur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa secara baik dan benar. Disamping itu secara kinerja sehari-hari di lapangan, para pengelola dibantu oleh personalia Ma'had al-Jami'ah yaitu *murabbi* dan *murabbiyah* sebagai pengasuh, dan setiap asrama satu pengasuh (*murabbi/ah*). Kemudian *murabbi/ah* dibantu

²*Ibid.*, h. 63-64

oleh *musyrif/ah* sebanyak delapan orang masing-masing asrama, dan jumlah *musyrif/ah* disesuaikan dengan kebutuhan disetiap masing-masing asrama.

Tabel 1. 4 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA	IV	Pengarah
2.	Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag	IV	Pengarah
3.	Drs. H. Sofyan Noor, M.Si	IV	Penanggung Jawab
4.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	III	Ketua
5.	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	III	Anggota
6.	H. M. Kamil Ramma Oensyar, M.Pd	-	Anggota
7.	Dra. Hj. Yuzainah Magfirah, M.Pd.I	IV	Anggota
8.	Yusrina Hidayati, S.Ag	III	Anggota
9.	H. Haris Fadillah, A.Ag, M.Pd.I	IV	Anggota
10.	Ahmad Rifa'i, S.Ag., M.H.I	III	Anggota
11.	Nazula Elva Rahma, SE., MM	III	Anggota
12.	Ali Akbar, S.Ag., M.Pd.I	III	Anggota
13.	Mukhyar	III	Anggota
14.	Sri Barliani Wati	III	Anggota
15.	Nasrullah MY	-	Anggota
15.	Fariz Fajri	III	Anggota

Sumbar Data: Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017

Adapun personalia tenaga pendidik di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari selain *musyrif/ah* yaitu ustadz/ah atau para dosen UIN Antasari yang diambil sebagai narasumber pengkajian ibadah. Tenaga pendidik ini untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan di asrama Ma'ah al-Jami'ah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2016/2017

No.	Nama	Gol.	Materi
1.	Dr. Akhmad Sagir, M.Ag	IV	Fiqh Ibadah
2.	Dra.Hj. Mashunah Hanafi, MA	IV	Fiqh Wanita
3.	Dr. Abdul Basir, M. Ag	IV	Akhlak
4.	Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag	III	Tafsir

5.	Dr. Hirul Huda, M, Ag	III	Hadits
6.	Tamjid Noor, S. Ag, M.Pd.I	III	Akhlak
7.	Hj. Inawati, Lc, MA	III	Fiqh Wanita
8.	Ahmad, S. Ag, M.Fil.I	III	Fiqh Ibadah
9.	Ali Muammar ZA, MA	-	Ta'lim Alquran
10.	Rahma Fitria Ningsih, S.Pd	-	Ta'lim Alquran
11.	Husaini, M.Pd.I	-	Ta'lim Alquran
12.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	Ta'lim Alquran

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017*

Adapun tenaga akademik setiap asrama atau *murabbi/ah* yang bertanggung jawab pada kegiatan dimasing-masing asrama berlangsungnya pembelajaran di asrama.

Tabel 3. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi dan Murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2016/2017

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Ali Muammar ZA, M.A	-	Murabbi (Pengasuh Asrama I)
2.	Rahmah Pitria Ningsih, S.Pd.	-	Murabbi/ah (Pengasuh Asrama II)
3.	Husaini, M.Pd.I	-	Murabbi (Pengasuh Asrama III)
4.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.	-	Murabbi/ah (Pengasuh Asrama IV)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017*

3. Program Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan visi dan misi Ma'had al-Jami'ah yang merupakan penunjang program UIN Antasari Banjarmasin, dengan demikian kegiatan pembinaan difokuskan pada tiga program sebagai berikut.

a. *Ta'lim Alquran*

Tenaga pengajar untuk *ta'lim Alquran* adalah para *murabbi/ah* dengan pendidikan S.1/S.2/ alumni pesantren dan para *musyrif/ah* yang telah direkrut melalui tes yang telah ditentukan yakni Alquran (tartil dan tahfidznya) dan

wawancara. Program tersebut dilaksanakan sesuai arahan pengelola dalam bidang *ta'lim* dan *tahfidz* Alquran UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.³

Pelaksanaan disesuaikan pada silabus yang menjadi patokan atau pedoman pelaksanaan *ta'lim* Alquran, maka materi tersebut disampaikan beberapa kelompok yaitu kelompok *pratahsin* meliputi; pengenalan tanda baca, pengenalan huruf hijaiyah, *alif lam syamsiyah*, *alif lam qamariyah* dan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Tahsin meliputi; hukum bacaan *mim mati*, bacaan *ghunnah*, hukum bacaan *ghunnah*, hukum bacaan *idgham* dan hukum bacaan *qalqalah*. Tadarus meliputi; hukum bacaan *madd*, bacaan *gharib*, kaedah tentang *waqaf*. Tahfidz meliputi; hafalan Juz 'Amma, hafalan surah-surah pilihan diantaranya Q.S Yasin, Al-Mulk, Al-Waqi'ah, dan Sajadah.

Pelaksanaan pembelajaran *ta'lim* Alquran para mahasiswa /mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yaitu, *pratahsin* (perbaikan *makharijul* huruf), *tahsin* (perbaikan hukum bacaan Alquran) dan *tadarus* (bacaan Alquran dikoreksi bersama) yang dibimbing oleh para *musyrif/ah* sedangkan kelompok *tahfidz* dibimbing langsung oleh *murabbi/ah* yang berdasarkan *placemantest*. Pelaksanaan pembelajaran *ta'lim* Alquran memiliki prosedur yaitu mahasiswa berkumpul bersama *murabbi/ah* atau *musyrif/ah*. Para *murabbi/ah* atau *musyrif/ah* menyerahkan daftar hadir untuk ditandatangani peserta didik (mahasiswa) sebagai tanda bukti kehadiran, membaca doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Menguraikan materi dengan diikuti oleh seluruh peserta didik dalam *halaqah*-nya.

³Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah, *Pedoman Penyelenggaraan* Tahun 2031/2014, h. 25

Mahasiswa/i membaca materi yang telah dicontohkan oleh *murabbi/ah* atau *musyrif* dan diperbaiki oleh pembimbing saat terdapat kesalahan bacaan. Mahasiswa/i membaca kembali materi yang diajarkan setelah diperbaiki kesalahan bacaanya sebagai tahap *tahbiq* (evaluasi), kemudian diakhir pembelajaran membaca doa bersama-sama peserta didik sebagai akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran.⁴

Waktu kegiatan pembelajaran *ta'lim* Alquran adalah dua kali dalam satu minggu yaitu malam senin dan malam selasa setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya dengan alokasi waktu \pm 45 menit yang dilaksanakan selama semester.⁵

b. Pembinaan Ibadah dan Akhlak

Kegiatan pembinaan ibadah dan akhlak ini dibimbing oleh ustadz/ah yang direkrut dari para dosen di lingkungan UIN Antasari yang memiliki kemampuan dan kualifikasi khusus dan ahli dalam bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan di Ma'had al-Jami'ah.⁶

Materi yang diberikan dalam pembinaan ibadah dan akhlak yang dikembangkan oleh Ma'had al-Jami'ah merujuk kepada kitab tafsir, hadits, fiqh dan akhlak diantaranya adalah pengajian tafsir-hadits, seluruh mahasiswa merujuk kepada kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir Ibnu Katsir* untuk kitab hadits seperti *Bulugh al-Maram*. pengajian ibadah, seluruh mahasiswa/i merujuk kepada kitab-kitab fiqh seperti *Mabadi' Ilm al fiqh* dan *Ta'lim al-Shalah*. Pengajian

⁴*Ibdi.*, h . 13-14

⁵*Ibid.*, h. 21

⁶*Ibid.*, h. 28

akhlak, seluruh mahasiswa/i merujuk kepada kitab-akhlak serta muatan nilai-nilai akhlak yang menjadi tata tertib di Ma'had al-Jami'ah. Pengajian fiqih wanita, khusus mahasiswi merujuk kepada kitab-kitab fiqh khusus wanita seperti *Fiqh al-Mar'ah*.⁷

Metode pembelajaran tersebut yang digunakan untuk kegiatan ini adalah metode ceramah dengan teknis pembinaan ibadah dan akhlak dalam setiap pertemuan.⁸

Pembelajaran ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu malam rabu setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya' dengan durasi waktu \pm 45 menit yang dilaksanakan selama satu tahun atau dua semester.⁹

c. Pengembangan Keterampilan Keagamaan dan Bahasa

Pembelajaran ini disebut dengan program terjemah Alquran metode *tamyiz* yang dibimbing oleh tim/*trainer* yang telah mendapat lisensi untuk mengajarkan metode tersebut yang direkrut oleh pengelola Ma'had al-Jami'ah.¹⁰

Pembelajaran ini materi yang diberikan dalam metode *tamyiz* adalah tentang pengenalan, sejarah dan penemuan *metode tamyiz* (*huruf, isim, mudhori', amr, mujarrad*, buka kamus, memotong kata dalam metode *tamyiz*, dan terjemah dalam *metode tamyiz*).

Kegiatan penerjemahan Alquran metode *tamyiz* dalam setiap pertemuan langsung dipimpin oleh ustad/zah atau trainer yang sudah teruji.¹¹

⁷*Ibid.*, h. 15-16

⁸*Ibid.*, h. 16-17

⁹*Ibid.*, h. 22

¹⁰*Ibid.*, h. 31-32

Pembelajaran terjemah Alquraan metode *tamyiz* ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yaitu malam Kamis setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat isy dikumandangkan dengan durasi waktu $45 \pm$ menit yang dilaksanakan selama dua semester.¹²

4. *Musyrif* dan Mahasiswa

a. *Musyrif*

Ma'had al-Jami'ah masing-masing asrama mempunyai tenaga pengajar sekaligus pembimbing yang disebut *musyrif* sebanyak delapan orang.

Adapun daftar nama tenaga pengajar akademik (*musyrif*) asrama putra UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Nama-nama Tenaga Pengajar (*musyrif*) Asrama Putra UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Husaini, M.Pd.I	<i>Murabbi</i> /Pengasuh	
2.	M. Jordan	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
3.	M. Yusri	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
4.	Miftahurrahman	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
5.	Wahyu	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
6.	Muhammad Jaya Alfianur	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
7.	Zainal Arifin	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
8.	Khairul Ashhabil Amin	<i>Musyrif</i> /pembimbing	
9.	Nur Faizi	<i>Musyrif</i> /pembimbing	

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah Asrama Putra UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017

¹¹*Ibid.*, h. 18

¹²*Ibid.*, h. 22

b) Mahasiswa

Mahasiswa yang terkumpul berdasarkan tes evaluasi masuk Asrama adalah heterogen tidak ada mendominasi dari daerah tertentu. Jumlah mahasiswa di asrama putera adalah 140 orang.¹³

5. Tata Tertib Ma'had al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah mempunyai peraturan atau tata tertib yang harus diperhatikan dan dilaksanakan selama berada di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Tata tertib di Ma'had al-Jami'ah mempunyai beberapa aspek diantaranya sebagai berikut.

a. Ketentuan Umum

Tata Tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tersebut diberlakukan sejak mahasiswa/i menempati Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penghuni Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin harus mengikuti tata laksana kehidupan di dalam Ma'had al-Jami'ah yang sifatnya mengikat semua penghuni Ma'had al-Jami'ah. Tata tertib tersebut untuk memberikan petunjuk tentang pelaksanaan kehidupan di Ma'had al-Jami'ah, mencegah terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma, baik agama maupun sosial, memberikan layanan pendidikan berdisiplin kepada penghuni Ma'had al-Jami'ah. Aturan yang ditetapkan Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan oleh seluruh anggota penghuni Ma'had al-Jami'ah, yaitu mahasiswa/i baru UIN

¹³Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2016/2017*

Antasari Banjarmasin dan diawasi sepenuhnya oleh dewan *musyrif/ah* dan *murabbi/ah*.

b. Ketentuan Khusus

Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib mengikuti seluruh kegiatan Ma'had al-Jami'ah tanpa kecuali. Penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan shalat berjama'ah terutama pada shalat Magrib, Isya dan Shubuh (khusus untuk mahasiswa, kegiatan shalat subuh berjamaah dilaksanakan di masjid kampus). Penghuni Ma'had al-Jami'ah diwajibkan kembali berada di Ma'had al-Jami'ah paling lambat jam 18:00 WITA untuk mengikuti kegiatan hingga selesai. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa/i yang memiliki keperluan keluar asrama diwajibkan kembali ke asrama paling lambat pukul 22:00 WITA. Jika mahasiswa/i terlambat maka akan dikenakan sanksi. Mahasiswa/i dilarang melakukan keributan di dalam asrama, terutama setelah jam 22.00 WITA. Mahasiswa/i yang berhalangan mengikuti kegiatan Ma'had al-Jami'ah diwajibkan untuk melapor dan meminta izin kepada dewan *musyrif/ah* dan *Murabbi/ah*.

Kebersihan, kerapian dan keindahan selalu dijaga demi kesehatan lingkungan. Penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan tugas kebersihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Menjaga seluruh kebersihan, kerapian dan keindahan lingkungan Ma'had al-Jami'ah, seperti halaman depan, tempat wudhu, bagian dalam dan luar kamar, dapur, aula (mushalla), taman, jemuran, kamar mandi/WC, dan seluruh ruangan yang berada di kawasan Ma'had al-Jami'ah. Diwajibkan memelihara kebersihan, ketertiban, dan kerapian ruangan kamarnya

dengan tidak mencoret-coret dinding kamar, tidak meletakkan barang-barang seperti keset, sandal, bak sampah pribadi dan hal-hal yang mengganggu keindahan dan kerapian lingkungan Ma'had al-Jami'ah. Tidak diperkenankan membawa dan menggunakan alat-alat elektronik, kecuali handphone/tablet, laptop/note book dan charger-nya.

Kesopanan di Ma'had al-Jami'ah harus berpakaian sopan/syar'i (menutup aurat) ketika keluar Ma'had al-Jami'ah yaitu mahasiswa/i tidak diperbolehkan memakai celana pendek di bawah lutut dan kaos tanpa lengan di luar kamar dan lingkungan kampus; dan mahasiswa/i tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat, transparan, celana jeans, legging dan semisalnya di luar kamar dan lingkungan kampus. Dilarang berkata-kata kasar, kotor, dan ceroboh serta berperilaku tidak baik terhadap sesama penghuni dan orang lain. Mengucapkan salam, bertegur sapa, baik sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah ataupun orang lain. Mahasiswa dilarang menentang *musyrif/ah* ketika ditegur atau dinasihati, kecuali memiliki alasan atau argumentasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disampaikan secara baik dan sopan. Diperkenankan memberikan saran yang bersifat membangun kepada para dewan *musyrif/ah* dan disampaikan secara etis dan bertanggungjawab.

Mahasiswa/i dalam penerimaan tamu dan izin harus mengikuti prosedur yang ditentukan Ma'had al-Jami'ah yaitu waktu menerima tamu setiap hari dari pukul 14:00-17:30 WITA, kecuali hari Sabtu dan Minggu dari pukul 09:00-17:30 WITA. Dan wajib mengisi buku tamu dengan mencantumkan identitas, alamat dan keperluan. Metode *tamyiz* dilarang menerima tamu lawan jenis di lingkungan

Ma'had al-Jami'ah, kecuali orang tua/keluarga atau muhrimnya, dan kegiatan bertamu hanya diperkenankan di ruang tamu yang telah disediakan. Mahasiswa/i Ma'had al-Jami'ah dilarang membawa teman, baik sesama jenis maupun lawan jenis ke dalam kamar, apalagi menginap di Ma'had al-Jami'ah.

Kedisiplinan di Ma'had al-Jami'ah harus diperhatikan dengan baik sehingga terbentuknya pribadi yang baik pula. Penghuni dilarang merokok di dalam kamar dan lingkungan Ma'had al-Jami'ah, membawa senjata tajam, senjata api, minuman dan obat-obatan terlarang, seperti narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya. Dilarang membawa/menyimpan, menyebarkan, dan memperjual belikan tayangan-tayangan pornografi/pornoaksi dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik, berkelahi, tawuran dan tindakan kekerasan lainnya, baik kepada sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun kepada orang lain, melakukan tindakan-tindakan kriminal, seperti mencuri dan kejahatan lainnya baik kepada sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun kepada orang lain, melakukan tindakan asusila dengan siapa pun, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

Mahasiswa/i yang melakukan aturan akan diberi sanksi. sanksi tersebut konsekuensi yang diterima setiap mahasiswa/i yang melanggar tata tertib tersebut. Penghuni Ma'had al-Jami'ah yang melakukan pelanggaran tata tertib akan dijatuhi sanksi yang sudah ditentukan sesuai bentuk pelanggaran yang dilakukan, seperti dikenai denda, melakukan kegiatan kebersihan selama 1 minggu berturut-turut, membaca Alqur'an mulai dari ½ juz.d. 5 juz, menghafal surah-surah tertentu atau sanksi yang lebih berat lainnya. (jenis-jenis sanksi yang diberikan sesuai dengan

kebijakan setiap asrama). Sanksi yang diberikan bersifat edukatif dan diberikan oleh dewan *musyrif/ah* dan *murabbi/ah* Ma'had al-Jami'ah.¹⁴

6. Sarana dan Prasarana Ma'had al-Jami'ah Asrama Putera UIN Antasari Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di Ma'had al-Jami'ah asrama putera UIN Antasari Banjarmasin yaitu mushalla, sekretariat *musyrif* dan *murabbi*, kamar mahasiswa, dapur umum, kamar mandi, WC, ruang tv, lemari mahasiswa, papan tulis, *sound system*, *thank profil*, alat rabbana, komputer. Untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah asrama putera UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Sarana dan Prasarana Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Mushalla	1
2.	Sekretariat <i>musyrif</i> dan <i>murabbi</i>	1
3.	Kamar mahasiswa	48
4.	Dapur umum	1
5.	Kamar mandi + WC	32
6.	Ruang tv	1
7.	Lemari mahasiswa,	48
8.	Papan tulis	7
9.	<i>Sound system</i>	1
10.	<i>Thank profil</i>	4
11.	Alat rabbana	12
12.	Komputer	1

Sumber Data: *Dokumen Ma'had al-Jami'ah Asrama Putera UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2016/2017*

¹⁴ Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah, *Tata Tertib Ma'had al-Jamiah Tahun 2014/2015*.

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran tentang Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin secara umum, selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Pembahasan ini penulis menyusun penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti sebagai berikut.

1. Penanaman Nilai-nilai Ibadah kepada Mahasiswa di Asrama Putera Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari

a. Tujuan

Kebijakan merupakan sesuatu yang menjadi acuan atau pedoman dalam menjalankan suatu tujuan yang ingin dicapai baik dalam organisasi maupun suatu lembaga atau instansi. Institut Agama Islam (UIN) Antasari mempunyai tempat khususnya untuk mahasiswa baru yang dapat mendorong dan membantu tercapainya visi dan misi UIN Antasari diantaranya adalah Ma'had al-Jami'ah yang mengelola empat asrama, wisma 1, 2 dan 4 adalah diperuntukan untuk mahasiswi sedangkan wisma 3 diperuntukan untuk mahasiswa. Pimpinan Ma'had al-Jami'ah disebut *mudir*, setiap asrama mempunyai pengasuh yang disebut *murabbi/ah* dan asisten pengasuh atau yang membantu pengasuh disebut *musyrif/ah*¹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa pimpinan Ma'had al-Jami'ah Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag bertugas di Ma'had al-Jami'ah dari tahun 2013 hingga 2016 yang mengelola asrama di UIN Antasari yang diperuntukan untuk para mahasiswa dan mahasiswi baru. Untuk memberikan

¹⁵Hasil Observasi di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin, 7 Oktober Tahun 2016.

bekal keterampilan keagamaan dan memperkuat *basic* keagamaan mahasiswa agar tidak terpengaruh hal-hal yang baru di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Kebijakan Ma'had al-Jami'ah sesuai dengan instruksi atau amanah dari pimpinan UIN Antasari bahwa mahasiswa dan mahasiswi baru diwajibkan untuk di asramakan selama satu semester. Tahun 2015/2016 kebijakan itu diberlakukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi baru wajib masuk asrama. Berhubungan dengan kapasitas asrama yang terbatas kemudian Ma'had al-Jami'ah melakukan pemilihan atau seleksi, ada ketegori bebas asrama dan ada ketegori wajib asrama. Mahasiswa yang wajib asrama dibina selama satu semester yang dibagi untuk semester ganjil tahap pertama sedangkan tahap kedua pada semester genap. Mahasiswa yang bebas asrama digabung tidak ada tahapan, pemonndokan dilakukan selama 10 hari diantara semester ganjil dan genap jeda masa libur tersebut. Mahasiswa yang bebas asrama bukan berarti bebas sama sekali tetap ada pemonndokan selama 10 hari.

Ma'had al-Jami'ah mempunyai tujuan sebagaimana visi dan misi UIN Antasari, visinya adalah kompetitif, unggul dan berakhlak, hal itu menjadi *stressing point* Ma'had al-Jami'ah. Mahasiswa dan mahasiswi baru dibina moralitas mereka, disamping itu dalam hal ini bagaimana membiasakan ibadah bagi mereka. Terutama dalam hal ini memberikan pembelajaran Alquran itu sendiri yang menjadi titik tekan mereka sesuai visi dan misi UIN Antasari. Program Ma'had al-Jami'ah ada beberapa kategori yaitu sifatnya tahunan, mingguan, dan juga harian. Adapun yang sifatnya harian adalah melaksanakan *ta'lim* Alquran yang dibagi berdasarkan tingkat kemampuan penguasaan yang

dimiliki mahasiswa dan mahasiswi, sifatnya mingguan yaitu tausiah keagamaan yang didatangkan dari para ustadz/ah dan juga dosen yang ada di fakultas UIN Antasari. Sedangkan sifatnya tahunan meliputi pelatihan terjemah Alquran metode tamyiz, pelatihan pendidikan akhlak berbasis *propetic intellegence* wajib diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi, dan juga kegiatan-kegiatan lain menyemarakkan kegiatan asrama seperti pekan Rajabiyah, pekan Muharram, rihlah ilmiah, kathaman Alquran, semua itu untuk memotivasi mereka.

Target yang ingin dicapai adalah mahasiswa dan mahasiswi terampil dalam hal keagamaan terutama bacaan Alquran. Berguna ketika akan melaksanakan KKN oleh karena itu sejak awal mereka dibina dan dibimbing untuk melatih keterampilan bacaan Alquran. Disamping target Ma'had al-Jami'ah yaitu menguasai keterampilan-keterampilan keagamaan lainnya. Misalnya hafalan surah-surah pilihan, bacaan wirid, doa-doa yang tentunya menjadi bekal bagi mereka ketika terjun kemasyarakat baik mereka sebelum KKN atau nanti saat KKN dan setelah KKN.

Upaya yang dilakukan oleh pimpinan Ma'had al-Jami'ah dalam mencapai tujuan adalah berupaya melakukan koordinasi, konsolidasi dengan para pengasuh yaitu *murabbi/ah* dan juga asisteny *musyrif/ah* senantiasa melakukan koordinasi melalui rapat-rapat rutin bulanan untuk melihat sejauhmana perkembangan para mahasiswa, problem apa yang mereka hadapi dan solusi apa yang harus kita berikan terhadap persoalan tersebut. Ma'had al-Jami'ah melakukan penyeleksian dengan dua langkah yaitu *pretest* dan *posttest*. *pretest* dilakukan ketika mahasiswa baru masuk asrama atau seleksi, kemudian didalam asrama itu sendiri melakukan

seleksi kembali untuk mengetahui penguasaan Alquran. Pada saat terakhir pemondokan dilakukan evaluasi kembali terhadap mahasiswa dan mahasiswi dalam menguasai keterampilan Alquran, bacaan surah-surah pilihan, dan lain-lainnya yang diharapkan berguna ketika terjun kemasyarakat.

Pimpinan Ma'had al-Jami'ah menyeragamkan semua kegiatan tidak ada perbedaan. Akan tetapi terkait dengan tempat untuk wisma putra dikonsentrasikan di masjid kampus untuk peribadatan pagi yaitu shalat subuh, kegiatan tausiah mingguan, selain itu dipersilahkan untuk di asrama. Setiap *murabbi/ah* dan *musyrif/ah* diberi kewenangan untuk mengatur program masing-masing selama masih sejalan yang sudah disepakati didalam rapat-rapat rutin. Kendala yang dihadapi Ma'had al-Jami'ah dipecahkan secara bersama pimpinan Ma'had al-Jami'ah yang senantiasa melakukan koordinasi dengan para *murabbi/ah* dan para *musyrif/ah* secara berkala dalam rapat internal untuk membahas agenda yang akan dilaksanakan kemudian mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Program apa yang akan dilakukan dan itu dimusyawarahkan dalam rapat internal.¹⁶

b. Aktivitas *Murabbi* dan *Musyrif*

Kegiatan yang dilaksanakan asrama putra Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yaitu shalat berjamaah, *ta'lim* Alquran, pengkajian ibadah (tausiah agama), amaliyah, wirid panjang, tadarus Alquran, muhadharah, pembekalan keterampilan adzan, adapun penyelenggaraan jenazah dibekali dimasing-masing

¹⁶Hasil Wawancara dengan *Mudir* Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin, 6 Oktober 2016.

fakultas. Program yang dilakukan di asrama putera diharapkan rutinitas tersebut mahasiswa menguasai dan bisa mempraktekan ketika keluar dari asrama putera Ma'had al-Jami'ah terutama ketika KKN dan masyarakat luas.

Tugas yang dilakukan oleh *murabbi* sebagai pengasuh asrama putera tidak begitu banyak yang dipersiapkan karena beliau menjabat sebagai pengasuh sejak tahun 2012 sedangkan program yang dilaksanakan selalu terulang akan tetapi tetap mencari sumber lain untuk menambah wawasan. *Murabbi* sebagai kepala asrama juga sebagai pengajar yang mengendalikan aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan di asrama putera. Menegur mahasiswa yang bersikap tidak sopan, berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam dan melanggar aturan asrama, beliau menasehati dan mengajak dengan penuh perhatian tidak memarahi agar selalu sopan terhadap siapapun dan beliau berpakaian rapi, memakai parfun. Kemudian memanggil *musyrif* lorong memberitahukan mahasiswa tersebut agar dipantau dengan baik. Sebagai kepala asrama beliau terbuka terhadap mahasiswa yang ingin konsultasi permasalahan yang di hadapi mahasiswa itu sendiri serta memberikan solusinya. Mengawasi semua aktivitas di dalam asrama apabila menemukan permasalahan yang tidak bisa secara pribadi maka *murabbi* memanggil *musyrif* dan mengadakan rapat untuk menemukan solusi terbaik.

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh *murabbi* sebagai pengasuh asrama adalah perpanjangan tangan dari masing-masing *musyrif* yang dibagi perlorong yang diharapkan dari mereka semua aktivitas mahasiswa bisa terkontrol dengan baik, jadi mata *musyrif* adalah mata *murabbi*. Disamping itu pengarahan yang dilakukan biasa dilakukan terlebih dahulu dikumpulkan di

mushalla ketika waktu memungkinkan atau tausiah khusus dari *murabbi* yang sifatnya dadakan yang menyangkut fenomena yang dilakukan mahasiswa disampaikan secara umum. Selain itu *murabbi* melakukan evaluasi dengan mengumpulkan *musyrif* di ruang khusus untuk menanyakan kendala yang dihadapi di asrama, terkait dengan kedisiplinan mahasiswa, keaktifan serta sejauhmana pembinaan yang dijalankan secara maksimal. Adanya evaluasi dapat mengetahui kelamahan dan kekurangan untuk diperbaiki menjadi lebih baik.¹⁷

Pengawasan yang dilakukan dewan *musyrif* kepada mahasiswa melalui lorong, setiap lorong terdiri dari dua *musyrif* dengan jumlah mahasiswa 33 orang selalu dipantau aktivitas mahasiswa selama di asrama.¹⁸

Seluruh dewan *musyrif* melakukan tugas sebagai tenaga pengajar dan juga sebagai pembimbing yaitu pembelajaran Alquran dan juga keterampilan keagamaan lainnya di asrama putera untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswa . Dewan *musyrif* selalu memberikan suri tauladan yang baik dari segi pakaian, sikap, tutur kata dan perilakunya. Dewan *musyrif* memberikan ketegasan terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran yang telah ditentukan. Dewan *musyrif* memiliki tugas tambahan yang dibagi perdivisi berdasarkan keahliannya yaitu sekertaris, bendahara, kebersihan, perlengkapan, keagamaan, keamanan dan kemahasantrian.¹⁹

Disamping itu dewan *musyrif* mempunyai tugas pokok dan tugas tambahan yang dibagi beberapa devisi dalam rangka untuk mengatasi hambatan

¹⁷Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 11 Oktober 2016.

¹⁹Hasil Observasi di Asrama IAIN Antasari Banjarmasin 11 Oktober 2016.

yang akan terjadi selama kegiatan di Ma'had al-Jami'ah asrama putera. Tugas pokok seluruh *musyrif* adalah membimbing *ta'lim* Alquran, memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa baik perkataan, perbuatan dan penampilan, mengabsen malam masing-masing lorong, mengontrol kondisi ketenangan masing-masing lorong pukul 22.00 WITA, membangunkan mahasiswa untuk shalat tahajud masing-masing lorong, mengarahkan mahasiswa shalat Subuh di masjid kampus Abdurrahman Ismail, mendampingi mahasiswa setiap kebersihan yang dilakukan dua kali setiap satu bulan, tidak beranjak dari tempat setelah shalat terutama Magrib, Isya dan Subuh, sebelum pembacaan wirid selesai. sedangkan tugas tambahan divisi kesekretariatan dan bendahara yaitu mengendalikan rapat dewan *musyrif* sekaligus notulen, hasil rapat diinput kedalam komputer, Membuka dan menutup rapat, pembuatan absen mahasiswa mencatat pengeluaran dan pemasukan uang kas asrama putera serta membuka dan menutup pagar asrama. Divisi kebersihan yaitu memastikan kebersihan lingkungan Asrama terutama (lorong-WC, tempat berwudhu, dapur, ruang tamu, balkon dan tangga) disamping itu juga memelihara peralatan kebersihan. Memberikan himbawan kepada mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan alat-alat kebersihan secara milik pribadi kecuali saat piket kebersihan, alat-alat yang dirusak oleh mahasiswa harus diganti oleh yang bersangkutan/lorong masing-masing.²⁰

Divisi keagamaan yaitu menghidupkan nuansa relegius mahasiswa terutama peribadatan seperti tugas adzan, mengaji, memimpin shalat wajib 3

²⁰Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2016/2017.

waktu berjamaah (shalat Magrib, Isya dan Subuh) apabila *murabbi* berhalangan, membagikan kertas wirid kepada seluruh mahasiswa, menjadi pengganti imam shalat tahajud ketika *murabbi* berhalangan. Divisi perlengkapan yaitu menghubungi tukang servis gas, membantu memasang gas (selang gas) untuk mahasiswa, menghidupkan dan memastikan air ledeng/pompa air, memperbaiki kran yang rusak dan lampu dan lain-lain dengan segera, menyimpan kunci cadangan pada setiap kamar-kamar, menyediakan lampu di daerah umum yang digunakan, mengimpentarisir alat-alat/perlengkapan, mencatat peralatan yang dipinjam mahasiswa. Divisi kemahasantrian yaitu melakukan pemilihan kabinet mahasiswa (presiden mahasantri), mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan mahasiswa, aktif dalam rapat kabinet, dua minggu sekali melaksanakan senam pagi dan setiap minggu melaksanakan dan mengecek mahasiswa yang bermain futsal di lapangan futsal. Divisi keamanan yaitu memastikan keamanan asrama sesuai peraturan asrama yang sudah ditentukan, bijaksana dalam mengambil keputusan, tegas dan berani dalam menegakkan keamanan dan kenyamanan asrama, setelah shalat tahajud mengecek ke kamar-kamar memastikan mahasiswa shalat tahajud, pada hari Jum'at mahasiswa di asrama harus kosong pada pukul 12.00 WITA, *chek in* mahasiswa pada malam hari demi keamanan dan kenyamanan semua pihak, SIDAK waktu-waktu tertentu sesuai kesepakatan personalia asrama putera, menyidang mahasiswa pelanggaran yang ringan sedangkan sidang melibatkan seluruh dewan *musyrif* dan *murabbi*, mencatat kesalahan mahasiswa dan hukumannya dan mengelola keuangan denda.²¹

²¹Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin,

Adapun aktivitas yang dilakukan *murabbi* dan *musyrif* di asrama putera Ma'had al-Jami'ah sebagai berikut:

1) Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah yang harus diikuti baik pembimbing serta mahasiswa yaitu shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Pelaksanaan shalat Subuh yaitu di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Semua pembimbing masing-masing lorong mengecek mahasiswa memastikan mengikuti shalat berjamaah. Para pembimbing juga mengajak dengan bahasa yang baik dan sopan, berpakaian yang rapi memakai sarung atau baju gamis, kupiah membawa sejadah ataupun surban.

Para mahasiswa dihimbau ketika ingin melaksanakan shalat agar menggunakan pakaian yang rapi sopan seperti baju krama, kupiah atau gamis dan memakai sarung. Pakaian mahasiswa selalu dipantau mereka yang menggunakan kaos oblong ketika melaksanakan shalat akan ditegur dengan baik dan sopan. Seluruh *musyrif* memberikan teladan yang baik berpakaian yang baik dan sopan, memakai sarung, peci dan sejadah. Pembimbing tidak sebatas menyampaikan akan pembimbing juga merealisasikan apa yang disampaikan.

2) Pembelajaran Alquran

Pembelajaran Alquran dimulai dengan membaca doa dan surah al-Fatihah dengan harapan agar pikiran, wawasan terbuka menerima menyerap ilmu pengetahuan. Pembelajaran Alquran dibagi beberapa kelompok yaitu *tadarrus* (bacaan dikoreksi bersama), *tahsin* (perbaikan hukum bacaan Alquran) dan

pratahsin (perbaikan *makharijul huruf*). Kelompok *tadarrus* lebih menekankan pada pemahaman secara menyeluruh tentang ilmu tajwid dan sebagian besar mengetahui tentang ilmu tajwid, jadi pengajar hanya mengulang meskipun sebagian besar ada beberapa hal yang ditanyakan secara mendalam oleh para mahasiswa serta penerapan didalam bacaan Alquran lebih banyak materi dan *sharing*. secara *basically* mahasiswa sudah lancar membaca Alqurannya lebih banyak diskusi kemudian praktik dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh temannya disamping mereka menjadi murid dan mereka juga menjadi calon guru. Kelompok *tahsin* lebih meningkatkan dan menekankan pada bacaan nun mati atau tanwin serta pembetulan bacaan Alquran, sedangkan kelompok *pratahsin* lebih menekankan pada *makharijul huruf*. Kelompok *tadarrus* langsung di *handle* oleh *murabbi* sedangkan kelompok *tahsin* dan *pratahsin* di *handle* oleh *musyrif*. *Murabbi* mengawasi bacaan Alquran mahasiswa dan apabila ditemukan kesalahan membacanya segera ditegur dan tidak memarahinya serta mempraktikkan cara membaca yang benar dan baik. cara itu dilakukan oleh para *musyrif* pembelajaran Alquran.

Pembelajaran Alquran dilaksanakan pada malam Senin, Selasa dan malam Kamis. Sedangkan waktu pembelajaran dimulai setelah shalat Magrib sampai shalat Isya ± 50 menit.²² Setiap pembimbing/*musyrif* menyiapkan materi yang sudah dibagi berdasarkan kelompok *ta'lim* Alquran dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa. Kemudian mahasiswa mempraktikkannya materi yang diberikan oleh pembimbing. Para pembimbing

²²Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin,, 4 Oktober 2016.

memakaian harum-haruman atau farfum pakaian yang rapi, sopan dan mengenakan kupiah atau peci. Para pembimbing membawa buku pedoman tajwid sebagai buku pegangang ketika mengajarkan pembelajaran Alquran.²³

Sebelum pembelajaran Alquran mereka melaksanakan kegiatan tadarus Alquran secara bersama sebelum adzan dikumandangkan, pada pukul 18.00 WITA sudah berada di asrama putera *tadarus* Alquran dimulai pukul 18.15 WITA. *Tadarus* Alquran dilakukan beberapa mahasiswa 2-3 orang untuk memimpin di depan menggunakan *sound*, seluruh mahasiswa akan memimpin di depan karena sudah dijadwalkan. *Tadarus* Alquran dibaca secara bersamaan pada surah dan ayat yang sama, dimulai dari surah al-Baqarah dan batas ayat dalam tadarus Alquran tidak dibatasi sampai ayat berapa yang harus diselesaikan akan tetapi kondisional, ketika waktu adzan tiba maka kegiatan *tadarus* Alquran berhenti dan ditutup dengan dzikir *Asmaul Husna* kemudian doa. Ayat tersebut dicatat untuk dilanjutkan tadarus Alquran ke hari berikutnya dengan waktu yang sama dan tempat yang sama. Doa dipimpin langsung oleh *musyrif* bidang keagamaan.

Mahasiswa wajib mengikuti tadarus Alquran, dewan *musyrif* mengecek setiap kamar mahasiswa untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang berada di kamar. Seluruh mahasiswa diawasi diarahkan ke mushalla. Setelah kegiatan tadarus Alquran selesai dan shalat Magrib kemudian seluruh mahasiswa menuju kelompok mengaji masing-masing. Para *musyrif* selalu mengawasi mahasiswa manakala *musyrif* menemukan mahasiswa tidak tadarus Alquran, maka ditegur

²³Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin., 5 Oktober 2016.

dengan teguran yang baik, sopan mengajak lagi agar tetap perhataian terhadap tadarus Alquran.²⁴

3) Pengkajian Ibadah

Pembelajaran ibadah dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada malam Rabu oleh para dosen senior dan ahli dibidangnya, ada bidang fiqih ibadah (mengupas masalah wudhu, shalat dan lain-lain), akhlak, tafsir, dan hadits. Waktu pembelajaran dimulai setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya. Pengkajian ibadah disampaikan dengan metode ceramah, ketika waktu memungkinkan akan diadakan dialog atau tanya jawab.²⁵ Para pembimbing mengarahkan setiap lorong kepada mahasiswa agar bersiap-siap untuk berangkat ke masjid kampus untuk mengikuti kegiatan pengkajian ibadah. Pembimbing mengecek kembali semua kamar mahasiswa memastikan semua mahasiswa berangkat ke masjid kampus. Ketika berada di dalam masjid pembimbing mengawasi, menasehati dan menegur mahasiswa yang tidak memperhatikan/ngobrol dengan teman disampingnya saat materi disampaikan ditegur.²⁶

Pengkajian ibadah ini dilaksanakan di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Pengkajian ibadah dimulai setelah shalat Magrib \pm 45 menit sampai menjelang shalat Isya. Seluruh mahasiswa diarahkan ke masjid kampus sebelum pukul 18.00 WITA sudah berada di masjid kampus, sebagian yang lain yang sudah sampai di masjid mereka mengaji Alquran sambil

²⁴Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 7 Oktober 2016

²⁵Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

²⁶Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 5 Oktober 2016.

menunggu adzan dikumandangkan. Shalat Magrib berjamaah dipimpin langsung oleh ustadz. Materi yang disampaikan oleh ustadz berpedoman kepada kitab klasik atau kitab kuning dan setiap ustadz berbeda dalam setiap minggu materi yang disampaikan diantaranya adalah bidang tafsir, hadits, fiqh ibadah. Pengkajian ini dilakukan satu kali dalam satu minggu.

Proses pengkajian ibadah semua mahasiswa diminta untuk merapat tempat duduknya membentuk setengah lingkaran duduk bersila dan dibagian tengah adalah pemateri (ustadz). Disamping itu pembimbing atau *musyrif* duduk dibagian belakang mahasiswa mengikuti pengkajian ibadah sekaligus memperhatikan dan mengawasi mahasiswa memastikan keadaan tetap kondusif. Diakhir pengkajian ibadah ustadz memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya terkait dengan materi yang tidak dipahami.²⁷

4) *Muhadharah*

Kegiatan *muhadharah* dilakukan pada malam Sabtu yang dibagi menjadi dua sesi yaitu pertama, memberikan arahan dan tata cara penyampaian isi materi kepada *audience* yang disampaikan langsung oleh *murabbi*. Pada sesi kedua, pengajar memberikan tugas kepada mahasiswa setiap malam sabtu secara bergiliran untuk maju praktik langsung. Materi muhadharah disampaikan satu kali dan praktik dilakukan secara rutin secara bergantian dan diawasi oleh dewan *musyrif* bidang keagamaan. Waktu kegiatan *muhadharah* dimulai setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya. *Murabbi* memberi bimbingan dan materi

²⁷ Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 11 Oktober 2016.

tentang tata cara menyampaikan materi kepada *audience* yang dikumpulkan di dalam mushalla asrama putera.²⁸

Sebelum kegiatan *muhadharah* dilaksanakan satu minggu sebelumnya para pembimbing membagi petugcas yang serahkan pada setiap lorong yang terdiri dari MC, pembacaan Alquran, penceramah, dan petugas membca doa.²⁹

Mahasiswa diminta untuk mempersiapkan diri dalam *muhadharah*, mahasiswa dipanggil dengan acak satu persatu penyampaian isi ceramah menggunakan *sound* mahasiswa berdiri paling depan. Waktu yang diberikan masing-masing mahasiswa 1-7 menit isi materi tentang keislaman, waktu *muhadharah* yang dilaksanakan setelah shalat Magrib \pm 45 menit sampai menjelang shalat Isya. Kegiatan *muhadharah* didampingi oleh *musyrif*. Setelah kegiatan berakhir *musyrif* memberikan masukan atau komentar terhadap mahasiswa yang sudah tampil yang berkaitan dengan isi, retorika, dan penghayatan, komentar bersifat membangun.

Disamping itu khusus pada malam minggu mahasiswa diberikan waktu untuk melakukan kreatifitasnya. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut setelah shalat Isya, sedangkan waktu setelah shalat Magrib diisi oleh *murabbi* waktu \pm 45 menit menjelang shalat Isya isi materi meliputi motivasi hadits-hadits serta cerita-cerita untuk membangun semangat mahasiswa .

Kreativitas di asrama yang diisi oleh mahasiswa digunakan untuk menonton bersama yang menggunakan LCD sehingga gambar terlihat sangat jelas.

²⁸Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

²⁹Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 5 Oktober 2016.

Film yang diputar diantaranya film *actions* dan *motivation*. Pemutaran film diseleksi terlebih dahulu oleh *musyrif* atau *murabbi* yang akan diputar. Pada saat pemutaran film dipantau oleh *musyrif* sampai pemutaran film selesai. Kemudian kegiatan mahasiswa dilanjutkan pada hari Minggu pagi setelah shalat Subuh pukul 06.30 WITA yaitu melaksanakan senam atau olahraga seperti *Volly Ball*, *Foot Ball*, dan *Badminton*. Kegiatan olahraga ini dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Hari minggu berikutnya melakukan kegiatan kebersihan secara gotong royong yang dibagi beberapa tempat yaitu; ruang dapur, mushalla, lorong kamar, halaman mushalla, tempat cuci pakaian, tempat berwudhu dan halaman asrama. Kegiatan berlangsung \pm 60 menit yang didampingi oleh *musyrif* hingga selesai.³⁰

5) Amaliyah

Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at secara *roling* setiap minggu. Malam Jum'at pertama melaksanakan shalat taubat, hajat, dan tasbih dan dilanjutkan membaca surah Yasin. Malam Jum'at berikutnya *Maulid Habsyi*, kemudian sebelum Magrib mahasiswa rutin *tadarus* pukul 18.10 WITA di mushalla dilanjutkan dengan membaca *Asmaul Husna*.³¹

Kegiatan amaliyah dilakukan secara rutin dan *continuu* selama berada di Ma'had al-Jami'ah khususnya di asrama putera. Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at setelah shalat Magrib waktu \pm 50 menit, semua mahasiswa dikumpulkan di mushalla. Kegiatan amaliyah ini terbagi dua macam sebagai berikut.

³⁰Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 7 Oktober 2016.

³¹Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

a) *Maulid Habsyi*

Maulid Habsyi dilaksanakan dua kali dalam satu bulan, lantunan syair *Maulid Habsyi* diringi dengan alat musik *rabbana* serta *rawis*. Adapun peserta dari mahasiswa itu sendiri dan didampingi *musyrif* divisi keagamaan, sedang *musyrif* yang lain melakukan pengecekan kondisi mahasiswa di dalam *mushalla*. Syair dilantunkan dan diselingi dengan pembacaan *rawi*. Semua mahasiswa dikumpulkan di *mushalla* untuk shalat Magrib berjamaah, sedangkan lantunan syair *Maulid Habsyi* ini dilaksanakan setelah shalat Magrib dengan durasi waktu ± 50 menit sampai menjelang Isya', dan ditutup dengan doa. Shalat Isya' dipimpin oleh *musyrif* manakala *murabbi* berhalangan hadir.

b) Membaca Surah Pilihan

Kegiatan membaca surah pilihan dilaksanakan sebagaimana *Maulid Habsyi* yaitu dua kali dalam satu bulan, seluruh mahasiswa membawa Alquran sebagian yang lain membawa risalah amaliyah. Mahasiswa dikumpulkan di dalam *mushalla* untuk shalat Magrib berjamaah. Adapun surah pilihan yang akan dibacakan adalah surah Yasin, al-Waqiah, dan al-Mulk, pembacaan surah pilihan ini dipimpin oleh *musyrif* divisi keagamaan secara bersamaan dengan mahasiswa dengan bersuara dengan menggunakan *sound*. Surah pilihan tersebut tidak semuanya terbaca akan tetapi melihat waktu yang tersedia (*conditional*). Waktu yang tersedia setelah shalat Isya' ± 45 menit sampai menjelang shalat Isya'. Seluruh mahasiswa shalat Isya berjamaah yang diimami oleh *murabbi*. Kegiatan ini diselingi dengan shalat sunnah lainnya.³²

³²Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarsain, 13 Oktober 2016.

6) *Wirid dan Dzikir*

Wirid panjang merupakan keterampilan keagamaan yang harus dikuasai oleh mahasiswa karena termasuk program Ma'had al-Jami'ah. Wirid panjang yang dilakukan terlebih dahulu dibagikan kertas wirid dengan harapan mahasiswa selalu membawanya pada saat shalat Magrib dan shalat Subuh. Wirid panjang dibaca secara bersama dengan harapan selama pemonjokan mahasiswa akan hafal. Hafal bukan sekedar hafal akan tetapi hafal berdasarkan melihat tulisan dengan mengeluarkan suara.³³

Seluruh mahasiswa sebelum pukul 18.00 WITA sudah berada di asrama pada pukul 18.00 WITA pintu pagar ditutup. Semua mahasiswa diawasi oleh dewan *musyrif*, mereka bersiap-siap dengan menggunakan pakaian muslim, berpeci, membawa sejadah, membawa buku risalah amaliyah sebagian yang lain menggunakan celana kain dan sarung. Hal ini dilakukan sebelum waktu adzan Magrib tiba. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti shalat berjamaah yaitu shalat Magrib, Isya, dan Subuh. Sebelum adzan Magrib dikumandangkan seluruh mahasiswa tadarus Alquran didampingi *musyrif* divisi keagamaan sebagian *musyrif* yang lain mengontrol dan memastikan semua mahasiswa berada di mushalla. Saat adzan dikumandangkan kegiatan tadarus Alquran berhenti kemudian dilanjutkan membaca dzikir *Asmaul Husna* dan ditutup dengan membaca do'a. Adzan yang dikumandangkan dari mahasiswa yang mendapat jadwal adzan yang diprogramkan oleh dewan *musyrif* setiap mahasiswa mendapat giliran adzan Magrib dan Isya'.

³³Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

Musyrif lorong mengecek setiap kamar memastikan mahasiswa tidak ada yang bersantai di dalam kamar. Setiap *musyrif* berpakaian rapi, menggunakan pakaian muslim, ada yang menggunakan pakaian gamis dan berada di shaf pertama, tengah dan belakang. Sikap mahasiswa di dalam mushalla menjadi kondusif dan tenang ketika imam mengangkat takbir. Adapun yang menjadi imam adalah *murabbi* akan tetapi sewaktu-waktu dewan *musyrif* diminta untuk menjadi imam. Setelah selesai shalat dilanjutkan dengan membaca wirid atau dzikir, lembaran wirid sudah dibagikan oleh *musyrif* lembaran tersebut selalu dibawa setiap shalat Magrib, Isya', dan Subuh. Pembacaan wirid dipimpin oleh imam menggunakan *sound (microphone)* sehingga mahasiswa mendengar dengan jelas bacaan wirid tersebut dan ditutup dengan doa. Kemudian mahasiswa menuju kekelompok masing-masing sesuai kelompok *ta'lim* Alquran masing-masing. Berakhirnya *ta'lim* Alquran menunggu *murabbi* membaca doa menandakan pembelajaran sudah selesai ± pukul 20.00 WITA.

Adzan shalat Isya dikumandangkan oleh mahasiswa yang mendapat jadwal adzan. Sebagian yang lain melaksanakan shalat sunnah *qabliyah* Isya beberapa menit kemudian melantunkan puji-pujian atau shalawat, sebelum mengangkat takbir seorang imam menghadapkan badan ke bagian shaf makmum untuk melihat posisi makmum memastikan shaf terisi penuh dan rapi. Imam melanjutkan bacaan wirid pendek kemudian dilanjutkan shalat sunnah *ba'diyah* Isya. Selesai shalat Isya mahasiswa diminta untuk masuk kedalam mushalla karena ada pengumuman yang akan disampaikan oleh *musyrif* atau *murabbi*.

Setelah itu mahasiswa dipersilahkan untuk beraktivitas dan kembali ke asrama sebelum pukul 22.00 WITA dan mahasiswa beristirahat.

Pukul 04.00 WITA mahasiswa bangun untuk persiapan melakukan shalat tahajud, sebagian mahasiswa yang bangun terlebih dahulu tadarus Alquran disebabkan tidak shalat tahajud berjamaah sebelumnya dan sanksinya mengaji Alquran menggunakan *sound* sebelum shalat tahajud dimulai. Imam tahajud *murabbi* dan sewaktu-waktu *musyrif* menjadi imam, jumlah rakaat shalat tahajud minimal empat rakaat, diakhiri dengan shalat witir tiga rakaat.

Shalat Subuh berjamaah di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin baik mahasiswa , *musyrif* dan *murabbi*. Sebagian mahasiswa *tadarus* Alquran sebelum *Iqamah* dikumandangkan. Adapun yang menjadi imam di masjid beragam yaitu mahasiswa PKU putera, *murabbi* dan *musyrif*, dilanjutkan membaca wirid panjang kemudian dilanjutkan kultum isi materi tentang keislaman. Adapun yang menyampaikan kultum tersebut adalah mahasiswa PKU putera dan *musyrif* asrama putera. Setelah penyampaian kultum selesai seluruh jamaah berdiri dan bersalaman diringi dengan bacaan shalawat hingga puteran selesai.

Sedangkan shalat Dzuhur dan shalat Ashar mahasiswa melaksanakan sebagian di mushalla asrama putera dan ada pula di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin karena mahasiswa masih melakukan aktivitas perkuliahan dan sifatnya kondisional.³⁴

³⁴Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 10 Oktober 2016.

Mahasiswa harus berada di asrama pukul 18.00 WITA dan pagar akan ditutup. Pengawasan yang dilakukan terhadap mahasiswa terutama dalam kegiatan peribadatan, pembelajaran, yang dilaksanakan sejak mahasiswa berada di asrama pukul 18.00 WITA sampai selesai shalat subuh. Ketika siang hari mahasiswa dipersilahkan melakukan aktivitas boleh di asrama dan boleh diluar asrama karena tidak ada kegiatan asrama. Karena pengajar asrama putera mempunyai kegiatan seperti kekantor, perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa tidak diawasi selama 24 jam, akan tetapi pengawasan dilakukan secara intensip hanya pada malam hari menjadi prioritas pembimbing.

Ma'had al-Jami'ah mempunyai aturan yang harus ditaati ketika mahasiswa masuk asrama, maka harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan khusus di asrama putera. Mahasiswa yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi sebagaimana peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut upaya untuk pendidikan, mahasiswa tidak dibiarkan begitu saja akan tetapi harus diberi teguran dan peringatan. Mahasiswa yang melakukan kesalahan dengan sadar dan berulang-ulang akan dikenakan sanksi yang berat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di asrama.

Sanksi yang ditetapkan sebagaimana yang telah disepakati oleh para pimpinan Ma'had al-jami'ah dan *murabbi/ah* yang tertera di dinding asrama dan dilaksanakan untuk mendisiplinkan mahasiswa dan tidak hanya terfokus pada tata tertib yang telah ditentukan, tetapi setiap asrama (*murabbi*) juga dibuka ruang untuk memberikan kebijakan masing-masing *murabbi* untuk memberikan sanksi yang lain yang sesuai dengan kesalahan para mahasiswa .

Bentuk sanksi yang diberikan kepada mahasiswa misalnya untuk kasus kebanyakan dilakukan mahasiswa yang dikategorikan berat adalah merokok. Apabila diketahui mengulangi lagi kesalahan yang sama akan diberi sanksi yang lebih berat lagi. Kemudian sanksi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: pertama, kesalahan yang dilakukan berulang-ulang akan menghasilkan sanksi yang berbeda. Kedua, kesalahan yang dilakukan di bulan-bulan terakhir pemoncokan akan menghasilkan sanksi yang berbeda.³⁵

Jenis pelanggaran dan sanksi dalam tata tertib yang telah ditetapkan oleh pimpinan Ma'had al-Jami'ah dan *murabbi/ah* ada tiga kategori. Pertama kategori ringan yaitu tidak ikut pembelajaran, membawa dan/atau menggunakan HP ketika kegiatan berlangsung, tidak ikut sholat berjama'ah, tidak ikut sholat Tahajjud, tidak ikut wirid dari awal sampai akhir, tidak melaksanakan piket kebersihan/gotong royong, membuang sampah sembarangan, mencuci piring dan lainnya bukan pada tempatnya, membuat keributan di asrama, memakai alas kaki di dalam asrama, bertamu ke kamar kawan setelah jam 22.00 WITA, berboncengan lebih dari dua orang, meletakkan sandal/sepatu di teras, berkata-kata tidak pantas, membawa barang elektronik selain HP dan Laptop, berada di balkon di atas jam 22.00 WITA, memakai celana pendek atau baju tanpa lengan, membunyikan kendaraan dengan keras dan meletakkan barang atau pakaian bukan pada tempatnya termasuk jemuran dan tempat parkir. Kedua kategori menengah yaitu menerima tamu di dalam kamar, tidak berada di asrama tanpa melapor, berboncengan atau bergandengan dengan lawan jenis yang bukan muhrim di

³⁵Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

lingkungan kampus, berjualan dalam bentuk barang di asrama, merusak fasilitas asrama dengan sengaja, mengenakan kalung, anting dan potongan rambut yang tidak pantas bagi mahasantri, mengajak teman menginap di kamar, baik teman di asrama atau teman di luar asrama, merokok di lingkungan asrama dan masjid kampus, mencoret dinding kamar asrama dan berpakaian ketat, tembus pandang dan pendek bagi mahasantriwati. Ketiga kategori berat yaitu memalsukan tanda tangan, cap stempel dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan asrama, pulang tanpa izin, berkata dan bersikap tidak sopan kepada pengelola dan pengasuh asrama. membawa senjata tajam dan obat-obatan terlarang, melakukan tindakan kriminal dan asusila, memasang atau mengunggah gambar/video yang tidak pantas di media sosial, memanjat pagar atau jendela asrama, mengunjungi tempat-tempat maksiat (seperti kompleks pelacuran, tempat perjudian dan diskotik) dan menerima tamu luar di atas jam 22.00WITA tanpa izin.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa, pertama kategori ringan sanksi yang diberikan adalah ditegur secara sopan, diberi sanksi berupa: sholat sunnah, tadarus, hafalan, membaca zikir/istighfar/sholawat dengan jumlah yang ditentukan, melakukan kegiatan kebersihan dan membangunkan penghuni asrama untuk sholat tahajjud. Kedua kategori menengah yaitu membuat surat pernyataan, pengurangan jatah perizinan, pengurangan SKK dan diberi pemberitahuan kepada orang tuanya. Ketiga kategori berat yaitu sidang khusus dewan musyrif/ah beserta

murobbi/ah dan/atau dihadapkan ke pengelola, penangguhan sertifikat kelulusan dan dikeluarkan dengan tidak hormat dari asrama.³⁶

c. Aktivitas Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mahasiswa yang berada di asrama putera senantiasa mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan oleh asrama. Dalam kegiatan di asrama dewan *musyrif* (pengajar) memberikan pembelajaran yang baik terhadap mahasiswa sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik. Persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum kegiatan dimulai yaitu penbenahan diri seperti mandi, pakaian yang rapi, mempersiapkan mental, dan makan. Disamping itu, setelah kegiatan selesai mahasiswa melakukan aktivitas seperti biasa yaitu memasak, mengerjakan tugas, menghafal surah-surah pendek dan hafalan wirid.

Mahasiswa ketika awal masuk asrama mereka merasa seolah sepi dan bosan akan tetapi hari demi hari mereka lalui perasaan tersebut menjadi hilang berubah menjadi senang mempunyai banyak teman untuk bercanda gurau bersama. Mahasiswa disanksi manakala tidak mengikuti program atau melanggar aturan, sebagian mahasiswa mengatakan bahwa hukuman atau sanksi akan tetapi semua itu adalah teguran yang mendidik karena mahasiswa menjadi disiplin.

Disamping itu sesama mahasiswa selama diasrama saling mengingatkan terhadap mahasiswa yang lain manakala melakukan perbuatan yang tidak sopan tutur katanya maupun sikap dan melanggar aturan asrama.³⁷

³⁶ Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

Mahasiswa usai melaksanakan kegiatan di asrama mereka melakukan aktivitas seperti biasa ada yang mengerjakan tugas kuliah, menonton TV dan aktivitas lainnya. Kemudian mahasiswa kembali ke asrama lagi pada pukul 22.00 WITA untuk istirahat dan dewan *musyrif* mengabsen kehadiran mahasiswa. Disamping itu mahasiswa mempunyai inisiatif untuk melakukan iuran sebesar Rp.1000 setiap mahasiswa. Uang yang terkumpul di *handle* oleh mahasiswa yang dipercaya kemudian dibelikan barang untuk kepentingan mahasiswa itu sendiri seperti bola volly dan bola futsal.³⁸

d. Bahan atau materi

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Ma'had al-Jami'ah merupakan suatu yang harus diberikan kepada mahasiswa baru. Setiap program yang dilaksanakan mempunyai materi tersendiri yang menjadi fokus pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1) Ta'lim Alquran

Materi yang diberikan dalam *ta'lim* Alquran adalah *ta'awudz*, basmalah (bagaimana cara membacanya), *lam* yaitu *lam jalalah* dan *lam ta'rif*, huruf *ra'*, hukum-hukum *ra'*, *nun mati* bertemu huruf hijaiyah, *mim* mati bertemu huruf hijaiyah, *nun* dan *mim* bertasdid, *idgham saghir*, *mad*, bacaan *gharib*, qalqalah, *imalah*, *isymam*, *naqal*, *waqaf*, disamping itu para mahasiswa diberi pengayaan terutama menghafal juz 'amma dan akan diberikan penjelasan tafsir juz 'amma oleh *murabbi*.

³⁷Hasil Wawancara dengan Mahasiswa di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 7 Oktober 2016.

³⁸ Hasil Observasi di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarsain, 13 Oktober 2016.

2) *Muhadharah*

Pembelajaran muhadharah para pengajar memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menentukan materi. Pengajar hanya memberikan teknik bagaimana menjadi pembicara yang baik dan benar serta mampu memikat audiens. Sedangkan tema dibebaskan kepada mahasiswa.

3) **Pengkajian Ibadah**

Materi yang diberikan dalam pengkajian ibadah bersifat kondisional. Materi yang dianggap penting dan diperlukan oleh mahasiswa maka itu yang diberikan dan disampaikan oleh para ustadz. Secara umum materi pengkajian ibadah ini meliputi Fiqih ibadah, tafsir, hadits dan akhlak.

4) *Wirid*

Wirid panjang dilakukan sebagaimana biasa setelah shalat fardhu terutama shalat magrib, Isya dan Subuh secara berjamaah. *Wirid* panjang ini sebagaimana yang dibaca dikalimantan selatan. Membaca *wirid* tersebut dengan melihat bukan hanya mendengar saja tetapi melihat tulisannya, kemudian mengeluarkan suara dan dilaksanakan selama pemonndokan.³⁹

5) **Amaliyah**

Materi kegiatan amaliyah yang dilaksanakan di asrama putera pada malam Jum'at ada dua bagian yaitu, pertama *maulid habsyi* materi (syair) yang dilantunkan mengenai keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai contoh dan penyelamat umat manusia didunia dan akhirat. Syair yang dilantunkan tidak hanya keagungan Nabi Saw akan tetapi tergantung mahasiswa yang melantunkan.

³⁹Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

Setiap mahasiswa berbeda kemampuan dalam melantunkan syair satu dengan syair yang lainnya. Sedangkan yang kedua pembeccaan surah pilihan yaitu surah Yasin, al-Mulk, al-Waqiah, sewaktu-waktu para pembimbing mengajak untuk shalat hajat, taubat, dan shalat sunnah tasbih.⁴⁰

6) *Tadarus dan Dzikir*

Tadarus Alquran dilaksanakan secara bersama semua mahasiswa dikumpulkan di Musalla asrama putera sebelum shalat Magrib sampai adzan Magrib dikumandangkan, di *handle* oleh *musyrif* bidang keagamaan. Materi Alquran dari juz 1 sampai seterusnya secara berurutan. Diakhir pemonndokan akan diadakan khataman massal asrama 1, 2, 3 dan 4. Adapun materi dzikir adalah *Asmaul Husna* dibaca setiap hari setelah selesai *tadarus* Alquran. Sedangkan materi amaliyah langsung praktik lebih banyak menekankan pada kegiatan praktik yang disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

e. Evaluasi

Evaluasi kegiatan program yang dilakukan terhadap mahasiswa tidak dilakukan secara rutin dalam proses pembelajaran, akan tetapi diakhir pemonndokan ada evaluasi akhir yang wajib dilaksanakan. Adapun ketentuan evaluasi akhir meliputi *ta'lim* Alquran, hafalan surah Juz 30, hafalan wirid panjang, doa-doa pilihan termasuk doa shalat sunnah.

Ketentuan evaluasi yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama *mudir*, *murabbi/ah* serta para *musyrif/ah*. Evaluasi dilaksanakan secara serentak

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 13 Oktober 2016.

keempat asrama Ma'had al-Jami'ah. Jenis evaluasi yang diberikan sebagian besar adalah lisan, ada beberapa asrama yang menggunakan ujian tertulis.⁴¹

2. Metode yang Digunakan Penanaman Nilai-nilai Ibadah kepada Mahasiswa di Asrama Putera Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari

Metode yang digunakan dalam program pembelajaran di asrama putera beragam. Ibadah mahdhah seperti shalat berjamaah dengan ceramah, demonstrasi. Pembelajaran Alquran yaitu ceramah, tanya jawab, *reading text*, demonstrasi. Wirid dibaca dengan keras (*reading aloud*) disamping itu *murabbi* memberikan penjelasan makna wirid pada saat tausiah. *Tadarus* dengan jari matika, *yadain*. Muhadharah yaitu ceramah, tanya jawab, praktik. Pengkajian ibadah yakni ceramah, tanya jawab dan metode amaliah adalah langsung praktik yang dibimbing langsung oleh *musyrif* bidang keagamaan.

3. Kendala dalam Penanaman Nilai-nilai Ibadah kepada Mahasiswa di Asrama Putera Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari

Program kegiatan yang dilaksanakan tentu mempunyai hambatan. Pada bulan-bulan pertama mahasiswa yang direkrut adalah mahasiswa pilihan melalui tes penjarangan, penjarangan yang dilakukan bukan nilai yang tinggi akan tetapi dibawah standar yang ditentukan Ma'had al-Jami'ah. Nilai yang rendah ada korelasi dengan akhlak dan ibadah, hal itu yang menjadi tantangan yang dihadapi para pengajar. Sebelumnya para mahasiswa bebas ketika masuk asrama mahasiswa harus teratur. Kemungkinan besar sebelumnya mahasiswa tidak

⁴¹Hasil Wawancara dengan *Murabbi* di Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

sering shalat, tidak sering mengaji. Pada saat masuk asrama mahasiswa mengikuti semua program asrama terutama shalat Magrib berjamaah, Isya, shalat tahajud dan shalat subuh berjamaah. Hal ini yang menimbulkan penolakan dan ini yang harus ditangani oleh Ma'had al-Jami'ah dimasing-masing asrama yaitu pada bulan pertama, kedua dan bulan terakhir pemonndokan.⁴² Disamping itu mahasiswa kurang keseriusan dalam mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan oleh Ma'had al-Jami'ah mereka mengikuti kegiatan hanya memenuhi kewajiban yang telah ditentukan oleh pimpinan UIN Antasari Banjarmasin, sebagian mahasiswa latar pendidikan bukan dari basis sekolah agama dan kurangnya disiplin mahasiswa yang datang (berkumpul) telat saat pembelajaran Alquran dimulai.⁴³

Waktu pembelajaran yang diberikan oleh Ma'had al-Jami'ah sudah sesuai setelah shalat Magrib hingga shalat Isya tiba. Apabila diperhatikan para mahasiswa pada siang hari melakukan aktivitas perkuliahan. Pada malam hari waktu untuk beristirahat, apabila ditambah jam pelajaran Alquran tidak akan berjalan secara maksimal akan tetapi lebih baik ditambah waktu pemonndokan dari pada menambah jam pelajaran dalam setiap harinya.

Faktor yang dapat mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai ibadah yang sangat dominan adalah adanya pengawasan untuk membantu para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan secara *intens*, adanya control dan evaluasi yang sebelumnya sudah direncanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di asrama untuk memenuhi manajemen ada *planning, organizing*, yang dibagikan tugas

⁴² Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putera IAIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2016.

kepada masing-masing *musyrif*, control, dan evaluasi. Hal itu yang menjadi keuntungan mahasiswa secara umum mereka berhasil. Fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran adalah Alquran, beberapa kitab tajwid, buku Iqra', untuk keterampilan keagamaan adalah terbang.⁴⁴ Disamping para mahasiswa diberi motivasi oleh dewan *musyrif* bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat bermanfaat masa yang akan datang.

Dewan *musyrif* (pembimbing) mendapatkan kelompok pembelajaran Alquran sebagai tugas pokok utama. Setiap kelompok terdiri dari 12 sampai 18 mahasiswa dan satu pembimbing dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi langsung mempraktikkan apa yang dicontohkan oleh para pembimbing yang dilakukan satu persatu. Waktu pembelajaran Alquran dimulai dari setelah shalat Magrib sampai adzan shalat Isya.⁴⁵

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian diatas diperoleh tentang penanaman nilai-nilai ibadah kepada mahasiswa di asrama putra Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, metode yang digunakan dan kendala yang dihadapi pembimbing di Asrama putra Ma'had al-Jami'ah melalui analisis sebagai berikut.

⁴⁴Hasil Wawancara dengan *Murabbi* Asrama Putra IAIN Antasari Banjarmasin, 4 Oktober 2016.

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama Putra IAIN Antasari Banjarmasin, 15 Oktober 2016.

1. Penanaman Nilai-nilai Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh penulis di asrama putera Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut.

a. Tujuan

Pemondokan yang diberikan selama satu semester kepada mahasiswa upaya melatih dan mengembangkan potensi keterampilan keagamaan. Mahasiswa selama pemondokan terus dibina moralitas dan membiasakan mahasiswa beribadah terutama dalam hal keterampilan membaca Alquran dengan baik dan benar. Disamping itu mahasiswa dituntut dapat menguasai keterampilan keagamaan lainnya seperti hafalan surah-surah pilihan juz 30, hafalan wirid panjang dan doa-doa pilihan. Semua kegiatan yang dilakukan untuk bekal mahasiswa ketika terjun dimasyarakat baik sebelum KKN dan sesudah KKN.

Lembaga atau organisasi harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai agar semua kinerja yang dilakukan baik dari pimpinan maupun anggota menjadi terarah tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan salah satu dasar keberhasilan dari suatu lembaga atau organisasi sehingga menghasilkan output sesuai dengan tujuan.

b. Aktivitas *Murabbi* dan *Musyrif*

Aktivitas yang dilakukan *murabbi* dan para *musyrif* harus melaksanakan program sebagai tugas pokok para pembimbing atau *musyrif* selama pemondokan berlangsung di asrama putera. *Murabbi* sebagai kepala asrama persiapan yang dilakukan tidak banyak karena beliau menjabat sebagai pengasuh asrama sejak

sejak tahun 2012 sampai sekarang dan pembelajaran terus terulang. Sedangkan para *musyrif* mereka mempersiapkan diri sejak mereka ingin menjadi *musyrif* segala yang diperlukan asrama putera para *musyrif* harus menguasai dan juga mempunyai keahlian tertentu dibidangnya yaitu keterampilan membaca Alquran dan dua bahasa asing (arab dan inggris). *Murabbi* dan para *musyrif* melaksanakan kegiatan secara kontinu selama pemonudukan sebagai berikut.

1) Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah yang dilaksanakan adalah shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Semua penghuni asrama putera melaksanakan shalat berjamaah dan para pembimbing terus memberikan contoh yang baik. Mahasiswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah selalu dibimbing untuk mengikuti shalat berjamaah. Pembimbing mengecek setiap kamar mahasiswa memastikan semua mengikuti shalat berjamaah. Semua yang dilakukan para pembimbing tidak hanya sebatas memberikan pembelajaran akan tetapi mereka selalu membimbing dan peduli kepada mereka. Di dunia pendidikan perasaan peduli terhadap peserta didik harus tumbuh sehingga peserta didik akan senang kepada pendidik. Ketika peserta didik senang dan segan kepada pendidik maka sangat mudah mereka mematuhi yang disampaikan pendidik.

2) Pembelajaran Alquran

Pembelajaran yang dilakukan para pembimbing kepada mahasiswa berdasarkan kemampuan dan pemahaman mereka yang terdiri dari tiga kelompok pertama kelompok tadarus, kedua kelompok *tahsin* dan kelompok *pratahsin*. Pembelajaran Alquran kelompok tadarus dibimbing langsung oleh *murabbi*

sedangkan kelompok *tahsin* dan *pratahsin* dibimbing oleh para *musyrif*. Sebelum pembelajaran Alquran dimulai para mahasiswa melaksanakan *tadarus* Alquran pukul 18.00 WITA sampai menjelang adzan shalat Magrib secara bersama-sama. Mahasiswa dibiasakan *tadarus* Alquran agar terciptanya nuansa Islami dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Alquran.

Pembelajaran yang diberikan berdasarkan kemampuan dan pemahaman peserta didik khususnya pembelajaran Alquran di asrama putra dapat menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Karena peserta didik mampu dalam memahami materi yang disampaikan dan peserta didik tidak tertekan dalam pembelajaran yang dihadapinya. Sikap pendidik yang individualitas dapat menentukan keberhasilan pembelajaran karena setiap peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

3) Pengkajian Ibadah

Pengkajian ibadah di asrama putra bersifat mingguan yang dilakukan setiap malam Rabu di masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Pengkajian ibadah menunjukkan pentingnya pendalaman pengetahuan yang harus dimiliki mahasiswa untuk menghadapi kehidupan yang kompleks masa era modern ini. Pemateri pengkajian ibadah dilakukan di asrama putra adalah para ustadz dan dosen yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang ahli dibidangnya. Materi yang disampaikan secara umum tafsir Alquran, hadits, fiqh ibadah dan akhlak. Semua itu menunjukkan tujuan asrama menjadi mahasiswa yang agamis dan mempunyai kepribadian yang luhur. Pengkajian ibadah tersebut benar-benar harus diikuti oleh mahasiswa dan para *musyrif* mengawasi keadaan agar tetap

kondusif. Pemateri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya terhadap materi yang tidak dipahami sehingga mahasiswa dapat mengerti dengan baik. Dengan demikian pengkajian ibadah memberikan ransangan yang baik kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Semakin waktu yang diberikan maka semakin aktif mahasiswa bertanya.

4) *Muhadharah*

Kegiatan *muhadharah* dilaksanakan selama pemondokan. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif untuk melatih mental mahasiswa. Manusia tidak lepas dengan interaksi sesama salah satunya adalah komunikasi baik di keluarga maupun di masyarakat. Disamping itu mahasiswa dapat memperluas wawasan keilmuan, hal ini tergambar bahwa mahasiswa berusaha mencari materi sendiri dan belajar sendiri bagaimana tata cara menyampaikan isi materi di depan orang banyak. Kegiatan *muhadharah* bertujuan melatih mental mahasiswa agar benar-benar tertanam dengan baik sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat dapat berinteraksi dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Selain kegiatan *muhadharah* khususnya pada malam Minggu mahasiswa diberi kesempatan untuk berkreasi yang digunakan untuk nonton bersama. Pemutaran film mengandung nilai pendidikan yang merangsang semangat mahasiswa untuk terus melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Pemutaran film tersebut dapat mendidik mahasiswa melalui media *audio visual* karena pendidikan secara luas tidak hanya pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik akan tetapi semua yang kita lihat dan dialami dalam kehidupan adalah pendidikan.

5) Amaliyah

Kegiatan amaliyah yang dilaksanakan setiap malam Jum'at di asrama putera meliputi shalat tahajud, hajat, shalat tasbih dan membaca surah Yasin. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagai manusia tidak lepas dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan agar selalu dekat dengan Allah SWT sebagai tempat mengadu dan meminta pertolongan. Kegiatan amaliyah tersebut upaya untuk menanamkan nilai relegius pada mahasiswa untuk terpaut hatinya hanyalah kepada Allah SWT mendapat ketenangan hati.

Sedangkan kegiatan maulid *habsyi* ada dua point yang didapat oleh mahasiswa yaitu, pertama memberikan pengajaran atau pendidikan melalui lantunan syair-syair yang mengandung makna keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai penyelamat dan teladan seluruh umat manusia. Kedua mahasiswa dapat mengembangkan bakat mereka melalui alat rebana dan dapat mengkreasi pukulan sesuai keahlian mahasiswa .

6) Wirid dan Dzikir

Mahasiswa selama pemonndokan berlangsung mereka dituntut untuk menguasai ketarampilan keagamaan seperti *wirid* panjang dan *dzikir*. Mahasiswa dibiasakan membaca dan menghafal dengan suara keras dengan melihat lembaran kertas *wirid* yang sudah dibagikan sebelumnya oleh *musyrif* bidang keagamaan. Mahasiswa selalu dipantau dan diperhatikan untuk membaca keras terutama setelah shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Proses pengahafalan *wirid* panjang melalui pembiasaan membaca *wirid* dengan suara keras sambil melihat kertas *wirid* tersebut selama pemonndokan. Berdasarkan proses tersebut menunjukkan

bahwa proses penghafalan *wirid* sangat individualitas pada mahasiswa karena setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

Manusia yang bahagia dan tenang bukanlah orang yang banyak harta mempunyai jabatan yang tinggi akan tetapi mereka yang hatinya tenang dan tentram tidak gelisah yang selalu dekat kepada Allah SWT. Sedangkan kegiatan *dzikir* di asrama putera dilaksanakan usai melaksanakan *tadarus* Alquran yang dibacakan secara bersama-sama yaitu *Asmaul Husna*.

Mahasiswa berada dalam pengawasan *musyrif* ketika di asrama putera pukul 18.00 WITA merupakan tugas para *musyrif* selama pemonudukan. Para *musyrif* mempunyai tugas pokok utama dan tugas tambahan yang sesuai dengan keahliannya yang ditentukan oleh *murabbi* selama pemonudukan berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya sebatas memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi para pembimbing memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan atau melanggar aturan yang telah ditetapkan maka diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat. Adanya hukuman atau sanksi serta penghargaan sangat diperlukan dalam proses pendidikan untuk kedisiplinan proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik. Sedangkan penghargaan yang diberikan berupa sertifikat asrama dengan jumlah 25 SKK bagi mahasiswa yang lulus mengikuti pemonudukan selama satu semester.

Para *musyrif* senantiasa memberikan suri teladan baik dari perkataan, perbuatan dan penampilan. Didunia pendidikan keteladanan seorang pendidika sangat besar pengaruhnya terhadap sikap peserta didik. Pendidikan keteladanan adalah *hidden* pendidikan yang tampak dan dicontoh peserta didik.

c. Aktivitas Mahasiswa

Mahasiswa yang berada di asrama mereka dilatih kemandirian dan bertanggung jawab seperti memasak, mengerjakan tugas, melaksanakan piket kebersihan dan kegiatan lainnya disamping mereka melaksanakan kegiatan asrama. Hal ini menunjukkan proses pendidikan diasrama dilakukan secara *continuu* dan melatih dalam keseharian aktivitas mahasiswa yang menjadikan mahasiswa yang mandiri dan kuat menjadi pribadi tidak ketergantungan kepada orang lain. Didalam pendidikan yang harus dibina tidak hanya pengetahuan tetapi juga keterampilan dan bakat yang harus dikembangkan.

d. Materi

Materi bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi mustahil tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai. Materi sebagai adalah komponen untuk mencapai tujuan. Adanya materi pembelajaran tidak akan keluar dari materi yang sudah ditetapkan.

Adapun materi yang ada pada setiap program di asrama putra adalah sebagai berikut.

1) *Ta'lim* Alquran

Materi pembelajaran Alquran diasrama putera adalah tata cara membaca *ta'awudz*, basmalah, *lam jalalah*, *lam ta'rif*, hukum bacaan huruf ra', *nun* mati dan *tanwin*, *mim* mati, *nun* dan *mim* bertasdid, *idgham saghir*, *mad*, bacaan *gharib*, *qalqalah*, *imalah*, *ismam*, *naqal* dan *waqaf*. Materi tersebut disampaikan berdasarkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa .

2) **Muhadharah**

Materi keguatan *mahadharah* tidak ditentukan oleh pembimbing atau *murabbi*. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mencari materi sendiri sesuai kemampuan mahasiswa . Tetapi tema dan materi masih dalam konteks islami.

3) **Wirid**

Materi *wirid* yang digunakan adalah *wirid* panjang yang sering digunakan oleh masyarakat kalimantan selatan pada umumnya. Materi tersebut terdapat pada buku risalah amaliyah yang biasa digunakan pada umumnya.

4) **Pengkajian Ibadah**

Materi pengkajian ibadah yang diberikan kepada mahasiswa oleh para ustadz dan dosen tidak ada ketetapan secara formal dari pimpinan asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari. Tetapi secara umum meliputi kajian fiqh ibadah, tafsir, hadits dan akhlak kemudian pemateri menentukan sendiri yang sesuai dan penting untuk diketahui mahasiswa.

5) **Amaliyah**

Materi amaliyah terbagi menjadi dua bagian yaitu, pertama *maulid habsyi* syair (materi) yaitu keagungan Nabi Muhammad Saw yang dilantunkan bersifat

tidak baku akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, dan yang kedua pembacaan surah pilihan yaitu surah Yasin, al-Waqiah dan al-Mulk.

6) *Tadharus Alquran dan Dzikir*

Tadarus Alquran dimulai dari surah al-fatihah sampai surah an-Nas selama pemonndokan satu semester. Sedangkan materi *dzikir* adalah *Asmaul Husna* yang dibaca secara bersama-sama setelah *tadarus* Alquran.

e. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi di asrama putera ada dua gelombang yaitu, pertama evaluasi awal masuk asrama. Kedua evaluasi akhir pemonndokan meliputi *ta'lim* Alquran, hafalan surah-surah pilihan di juz 30, hafalan wirid panjang dan hafalan doa-doa pilihan termasuk doa sunnah. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dan juga sebagai penentuan kelulusan selama pemonndokan satu semester. Semua kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa pembelajaran akan dievaluasi diakhir pemonndokan.

Evaluasi dilaksanakan untuk memicu kesungguhan peserta didik terus berusaha agar evaluasi akhir peserta didik dapat lulus dengan baik.

2. Metode

Metode yang dimaksud penulis adalah cara pembimbing dalam menyampai materi dalam pembelajaran yang dilaksanakan di asrama putera. Adapun metode yang digunakan di asrama putera sebagai berikut.

- a. Sholat berjamaah ialah pemberian hukuman atau *punishment* bagi mahasiswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah terutama shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh.
- b. Pembelajaran Alquran metode yang digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
- c. Wirid panjang metode yang digunakan ialah metode *drill*.
- d. *Tadarus* Alquran metode yang digunakan ialah metode *drill*.
- e. Muhadharah metode yang digunakan ialah metode ceramah dan *drill*.
- f. Pengkajian ibadah metode yang digunakan ialah metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan uraian diatas bahwa metode yang digunakan pembimbing beragam dan dapat dikatakan sangat baik dan tidak monoton. Metode adalah komponen yang harus ada dalam proses belajar mengajar untuk keberhasilan tujuan pembelajaran. Sebagus apapun materi apabila penyampain tidak menggunakan metode tidak berjalan dengan baik bahkan membuat peserta didik tidak paham terhadap materi tersebut.

3. Kendala

Kendala yang dimaksud penulis adalah hambatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kendala yang dihadapi pembimbing adalah mahasiswa itu sendiri karena mahasiswa yang masuk asrama dibawah nilai rata-rata yang ditentukan oleh asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian minat

mereka terhadap asrama karena bukan atas dasar keikhlasan melainkan karena kewajiban yang telah ditentukan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sebagian yang lain sulit untuk diatur dan pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Disamping itu, kurangnya waktu yang tersedia khususnya pembelajaran Alquran ± 45 menit. Pembelajaran Alquran setiap kelompok terdiri dari 12 sampai 18 mahasiswa yang ditangani satu pembimbing sehingga materi yang disampaikan dan praktik pembelajaran Alquran tidak maksimal.